

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : David Yoga Hardiyanto

NIM : 1102409012

Program Studi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sukirman, M.Si

NIP 19550101 198601 1 001

Drs. H. Bambang Tjiptadi

NIP 19531228 197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. H. Masugino, M.Pd
NIP 119520721 198012 1 001

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 8 Semarang dapat diselesaikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Laporan observasi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang.
4. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku Dosen Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang.
5. Bapak Drs. Purwono selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMK Negeri 8 Semarang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing PPL SMK Negeri 8 Semarang.
7. Bapak dan Ibu Guru selaku Guru Pamong PPL SMK Negeri 8 Semarang.
8. Bapak dan Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang yang telah membantu peksanaan PPL 2.
9. Semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan yang disusun jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konseptual	5
D. Tahap Latihan PPL	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahap Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan.....	10
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2.....	11
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Praktikan
2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Jurnal Mengajar
8. Jadwal Pelajaran
9. Kalender Pendidikan
10. Daftar Hadir Dosen pembimbing
11. Daftar Hadir Dosen Koordinator
12. Kartu Bimbingan
13. Daftar Hadir Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan suatu lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusannya untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan. Lulusan Unnes sebagai sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang dituntut untuk menguasai bidangnya dengan baik agar nantinya dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu lulusan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang termasuk dalam struktur program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode 1 (PPL 1)

PPL 1 dilaksanakan pada semester gasal, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan pada 30 Juli hingga 11 Agustus 2012 di sekolah praktik PPL. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode 2 (PPL 2)

PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1, tepatnya pada 27 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012, dengan bobot empat (4) SKS. Kegiatan PPL 2 berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi pengajaran terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa Unnes untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas.

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

B. Tujuan

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah PPL 2 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, yaitu praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan :

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar.
- b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
- d. Meningkatkan kemampuan praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran di kelas.

2. Manfaat bagi sekolah :

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh praktikan dari perkuliahan.
- c. Mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.
- d. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
3. Keputusan Rektor Unnes No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Kompetensi lulusan program kependidikan diharapkan dapat menjadi lulusan yang siap untuk terjun dalam dunia pendidikan. Untuk itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan

konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konseptual

- a. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- e. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- f. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tahap-Tahap Latihan PPL

1. Tahap Pengenalan Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mengakrabkan calon guru dengan dunia sekolah.

2. Tahap latihan keterampilan terbatas

Latihan keterampilan terbatas adalah latihan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang bersifat generik, seperti keterampilan bertanya, memberi penguatan, atau mengadakan variasi. Latihan keterampilan terbatas disajikan dalam bentuk pengajaran microteaching, baik dengan menggunakan siswa sebenarnya sebagai murid, ataupun dengan menggunakan teman sejawat sebagai murid (simulasi).

3. Tahap latihan terbimbing

Pada tahap ini, calon guru berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata sekolah menengah, di bawah bimbingan para pembimbing. Calon guru sudah dilatih untuk menguasai ketiga tahap tersebut. Dengan perkataan lain, selama latihan, fokus perhatian tidak hanya diberikan kepada

hal-hal yang bersifat pengelolaan, namun juga kepada penampilan diri sendiri dan dampak yang ditimbulkannya pada diri siswa.

4. *Tahap latihan mandiri*

Pada dasarnya, tahap ini merupakan tahap akhir atau tahap puncak dalam PPL. Pada tahap ini, mahasiswa calon guru diberi kesempatan berlatih secara mandiri (dengan bimbingan yang sangat minimal), untuk menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruan di dalam situasi nyata sekolah menengah.

5. *Tahap refleksi*

Sebagaimana diuraikan dalam tujuan PPL, tugas-tugas post aktif merupakan tugas yang berkaitan dengan pertumbuhan profesional calon guru. Seorang calon guru tidak mungkin berkembang secara profesional jika ia tidak mau atau tidak mampu belajar dari pengalaman dan penghayatan selama latihan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL 1.
- b. Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL 2.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di Kampus meliputi :

a. Microteaching

Microteaching dilakukan di jurusan mulai tanggal 16-18 Juli 2012.

b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan dari 24-26 Juli 2012 sesuai jadwal di masing-masing Fakultas.

c. Upacara Penerjungan

Upacara penerjungan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Rektorat Unnes.

2. Kegiatan di Sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 17 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator Unnes kepada Kepala SMK Negeri 8 Semarang.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan

pengamatan untuk mengetahui: Letak dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 8 Semarang, Jumlah Guru, Jumlah Karyawan, Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang, Kegiatan belajar-pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang dan lain-lain

2. Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

3. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong.

4. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran terbimbing dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan kegiatan pembukaan seperti salam, presensi, dan *review* pembelajaran sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

- d. Penggunaan Media Pembelajaran
Media yang digunakan oleh guru praktikan adalah dengan menggunakan media tutorial, dan praktek langsung.
 - e. Variasi dalam Pelajaran
Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi, hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar.
 - f. Memberikan Penguatan
Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi.
 - g. Mengkondisikan Situasi Siswa
Dalam hal ini, mahasiswa praktikan belajar untuk mengkondisikan situasi dalam kelas selama pembelajaran.
 - h. Memberikan Pertanyaan
Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi.
 - i. Memberikan Umpan Balik
Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan umpan balik.
 - j. Menilai Hasil Belajar
Setelah pelaksanaan PBM, dapat dilaksanakan penilaian hasil belajar.
 - k. Menutup Pelajaran
Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.
5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (AKPG) I, II dan III.

6. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 antara lain :

- Pengamatan kondisi pembelajaran (media)
- Membuat perangkat mengajar yang di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- Melakukan Praktik mengajar di kelas,yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas X.MM 1, X.MM 2, X.MM 3 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain: Perakitan Komputer dan Instalasi Sistem Operasi Komputer.
- Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Disamping kegiatan intrakurikuler, ada juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di PPL SMK Negeri 8 Semarang.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar. Dalam proses pembimbingan, guru pamong juga memberikan masukan baik kritik maupun saran sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung :
 - a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
2. Hal-hal yang menghambat :
 - a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.
 - b. Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong.
 - c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar belum memadai sepenuhnya di sekolah latihan sehingga agak menghambat pelaksanaan PPL 2.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Produktif Kompetensi Multimedia Perakitan Komputer dan Instalasi Sistem Operasi adalah Bapak Ardan Sirodjuddin, S.Pd.. Beliau merupakan guru yang kompeten di bidangnya serta memiliki kemampuan mengelola kelas yang sangat baik serta metode pembelajaran yang atraktif dan menarik sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dapat berjalan efektif. Di samping itu hal yang menonjol dari beliau adalah keramahannya pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di SMK Negeri 8 Semarang.

H. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Sukirman, M.Si., selama pelaksanaan PPL 2, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai materi pembelajaran maupun saran yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Beliau rutin hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang, maka penulis telah mendapatkan gambaran tentang sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta pengalaman yang tidak ternilai.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik. Kegiatan kesiswaan berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari penerapan tata tertib yang ada. Kegiatan administrasi sekolah juga terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang menunjang penyelenggaraan pendidikan cukup memadai, kegiatan ekstra dan intrakurikuler juga berlangsung dengan baik.

Kegiatan dalam PPL 2 di SMK Negeri 8 Semarang memberikan banyak manfaat bagi praktikan baik dalam hal mengenal segala sesuatu yang ada dalam SMK ini juga tentang administrasinya sehingga dapat bermanfaat dalam melaksanakan program pengajaran yang sesungguhnya kelak.

B. Saran

1. Pelaksanaan proses belajar mengajar hendaknya dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang kegiatan belajar meski masih ada beberapa perlengkapan yang kurang memadai. Hendaknya perlengkapan yang ada lebih di lengkapi untuk memotivasi para siswa sehingga lebih rajin belajar.
3. Dengan adanya PPL 2 ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru–guru dan karyawan, seluruh siswa–siswi kelas X, XI, dan XII di SMK Negeri 8 Semarang dan juga sesama praktikan dari Unnes.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan bagi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMK N 8 Semarang pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL 2 merupakan kegiatan lanjutan dari PPL 1, yang dilaksanakan dengan melakukan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri di kelas.

Hasil dari kegiatan PPL 2 yang telah dilaksanakan oleh praktikan di sekolah tempat PPL adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Program Keahlian Multimedia menjadi program keahlian yang ditekuni dalam pelaksanaan PPL di SMKN 8 Semarang. Dimana dalam program keahlian tersebut terdapat berbagai macam mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran Perakitan Komputer dan Instalasi Sistem Operasi.

Mata pelajaran Perakitan Komputer dan Instalasi Sistem Operasi merupakan mata pelajaran awal yang diberikan kepada peserta didik. Mata pelajaran ini sangat penting karena banyak peserta didik yang belum mengenal *hardware* dan *software* yang ada dalam komputer.

Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran merupakan materi praktik secara langsung, dimana guru menerangkan di depan kelas dan dibantu oleh seorang guru pendamping yang keduanya secara langsung mendampingi peserta didik dalam mata pelajaran praktik. Meski demikian, masih ada beberapa peserta didik yang tertinggal akan pemahaman materi pelajaran karena berbagai faktor diantaranya peralatan untuk praktik yang belum memadai semua kebutuhan peserta didik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Sarana dan prasarana untuk di Sekolah sudah cukup memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Namun jadwal yang saling tumbukan, membuat penggunaan laboratorium harus bergiliran dan menggunakan laboratorium diluar jam pelajaran. Sedangkan kapasitas ruang kelas yang ada di SMKN 8 Semarang dapat menampung seluruh peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan didukung oleh ketersediaan LCD Proyektor di ruang kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh bapak Ardan Sirodjuddin, S.Pd., Ketua Prodi sekaligus guru program keahlian Multimedia SMKN 8 Semarang. Dari segi kualitas, tentu tidak diragukan lagi kemampuan beliau dalam kegiatan belajar mengajar. Berbagai bentuk pengajaran komunikatif dan aktif beliau terapkan dalam kelas melalui kuis dan permainan. Arahannya dari beliau merupakan suatu bentuk nyata bimbingan guru pamong terhadap praktikan, sehingga praktikan dapat merasakan suasana kelas yang sesungguhnya serta dapat melaksanakan orientasi dan observasi kelas dengan baik.

Bapak Drs. Sukirman, M.Si., selaku dosen pembimbing juga mempunyai kualitas yang baik. Dalam pelaksanaan PPL2, dosen pembimbing memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama kegiatan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMKN 8 Semarang sudah baik. Terbukti dengan sejumlah prestasi yang dipersembahkan peserta didik membawa nama harum SMKN 8 Semarang. Penggunaan waktu yang tepat dalam pembelajaran menjadi hal yang turut mendukung tercapainya kualitas pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak ada kelas kosong sehingga kualitas pembelajaran dapat terjamin. Metode pengajaran yang aktif dan komunikatif turut mendukung terdongkraknya kualitas pembelajaran di SMKN 8 Semarang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan saat ini telah menyelesaikan 129 SKS dalam perkuliahan yang terdiri dari Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) serta mata kuliah Program Studi. Sebelum penerjungan PPL, praktikan juga telah dibekali dengan microteaching serta pengarahan mengenai pelaksanaan PPL. Meski demikian, namun praktikan masih perlu belajar guna meningkatkan kemampuan diri agar menjadi guru yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Manfaat yang praktikan peroleh dari pelaksanaan PPL 2 sangatlah besar. Dengan PPL 2, praktikan dapat mendalami sekolah tempat PPL, suasana kelas, serta pendalaman dalam perangkat pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan PPL 2 dapat terjalin hubungan yang baik antara praktikan dengan Kepala Sekolah, Guru Pamong, serta peserta didik SMKN 8 Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan juga lebih mengenal bagaimana cara pengelolaan kelas di sekolah praktik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran yang dapat praktikan sampaikan untuk SMKN 8 Semarang adalah perlunya peningkatan kesadaran peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah serta meningkatkan keseriusan dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Sedangkan saran untuk Unnes adalah agar senantiasa memantau pelaksanaan PPL di sekolah agar Unnes mengetahui keadaan serta perkembangan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 2 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Ardan Sirodjuddin, S.Pd.
NIP 19731008 200501 1 004

David Yoga Hardiyanto
NIM 1102409012